

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu metode dalam penelitian yang berupa uraian menggunakan kata-kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif, yang dimaksudkan untuk menggambarkan objek ataupun peristiwanya, kemudian mengamati serta menjelaskan dan menganalisis data secara mendalam mengenai dampak sewa menyewa hiburan *keyboard*, dengan cara menguji dari berbagai syariat yang berlaku maupun pendapat ulama yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga memperoleh gambaran yang sesuai atau data-data faktual yang berhubungan dengan tinjauan *sadd adh-dhariah* di Desa Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara langsung ikut andil dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data, baik dengan dibantu oleh pihak lain. Karena peneliti merupakan instrumen yang sekaligus pengumpul

data untuk mengukur dan mengambil data dari lapangan melalui kajian-kajian yang empiris dan sistematis.⁴³

Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yang berarti peneliti datang di tempat kegiatan objek atau subjek yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁴

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah masyarakat yang ada di Desa Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Alasan pemilihan lokasi penelitian yakni budaya sewa menyewa *keyboard* di Desa Prigi berbeda dengan masyarakat di daerah lain dan dampak yang ditimbulkan dari sewa menyewa *keyboard* menyebabkan tindakan anarkis, yang menimbulkan tawuran.

D. Jenis dan Sumber Data

Didalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung dalam hal objek yang akan diteliti atau digambarkan sendiri oleh orang yang hadir pada waktu kejadian.⁴⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, yaitu pemilik hiburan

⁴³ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN KEDIRI, 2016), 82.

⁴⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 181.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Cet.4, 114.

keyboard dengan penyewa hiburan *keyboard*, serta tokoh pemuka agama di Masyarakat di Desa Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau kesaksian tidak langsung dengan sumber asli.⁴⁶ Pada data ini penulis berusaha mencari sumber lain dari instansi-instansi yang terkait, buku-buku serta kitab-kitab fiqh beserta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sesuatu yang diteliti sampai menyusun laporan.⁴⁷

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode observasi, dan wawancara.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diperoleh.⁴⁸ Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap objek yang diteliti oleh peneliti, yakni praktik sewa menyewa hiburan *keyboard* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Prigi, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), 32.

⁴⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet.4, 1

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, 136

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai objek penelitian dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan.⁴⁹ Dengan hasil wawancara, dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data secara sistematis dan riil. Peneliti akan mewawancarai dari pihak penyewa jasa, penyedia jasa, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Prigi, Kec. Pejagoan, Kab. Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, dan catatan lainnya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tinjauan sadd adh-dhari'ah terhadap praktik sewa menyewa hiburan *keyboard* di Desa Prigi, Kec. Pejagoan, Kab. Kebumen.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pembahasan penelitian mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai tujuan bagi orang lain.⁵¹

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, 193

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 131

⁵¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, 183.

peristiwa tentang praktik sewa menyewa hiburan *keyboard* di Desa Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen, yang kemudian dianalisis menggunakan *sadd adh-dhari'ah*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang telah dikumpulkan sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan pada temuan data dalam penelitian tinjauan *sadd adh-dhari'ah* terhadap praktik Sewa Menyewa hiburan *keyboard*, maka dapat ditentukan menggunakan beberapa teknik, yakni *kredibility, transferability, dependability, confirmability*.⁵²

1. Uji Kredibility

Uji *Kredibility* atau kredibilitas data bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian dalam dampak sewa menyewa hiburan *keyboard* di Desa Prigi yang dilakukan para pihak memang benar adanya. Untuk menunjukkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Yang mana keikutsertaan peneliti sangat mempengaruhi dalam pengumpulan data. Penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan dalam keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan yang berarti peneliti

⁵² Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 83.

tinggal di lokasi penelitian sampai memperoleh data yang sesuai.⁵³

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar dari data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding dari data tersebut, teknik yang sering kali digunakan dalam teknik triangulasi adalah pemeriksaan melalui sumber data yang lainnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode dan penelitian maupun teori.⁵⁴

c. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini digunakan apabila dirasa oleh peneliti, data yang didapatkan belum cukup untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan serta wawancara, baik dengan sumber data yang sudah ditemui ataupun belum ditemui.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* (nilai transfer) berkaitan dengan pertanyaan tentang sejauh mana penelitian dapat digunakan pada situasi yang lain. Dalam hal ini penulis memberikan uraian yang rinci, sehingga hasil penelitian dapat dipahami oleh pembaca. Maka pembaca dapat

⁵³ Djumaidi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁵⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 178.

memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian ini di aplikasikan pada situasi yang lain.

3. Uji *Despendability*

Uji *Despendability* dilakukan dengan cara memeriksa terhadap keseluruhan proses penelitian. Mulai dari konsistensi keseluruhan proses penelitian, yang meliputi pengumpulan data, analisis temuan dan juga dalam menyusun laporan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* dilakukan dengan cara mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian sesuai dengan tujuan dari proses penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan penelitian telah memenuhi standar *conformability*.